

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kerja sama Pemerintah Indonesia dalam menangani pengungsi Rohingya pada periode 2021-2023. Meskipun Indonesia bukan negara pihak dalam Konvensi Pengungsi 1951, kedatangan arus pengungsi Rohingya menuntut respons kebijakan yang komprehensif. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini dianalisis melalui kerangka teori Rezim Internasional dan konsep *Humanitarian Assistance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama Indonesia dilakukan melalui mekanisme kolaboratif dengan organisasi internasional (UNHCR) dan IOM) serta koordinasi lintas sektoral di tingkat domestik sesuai amanat Perpres No. 125 Tahun 2016. Indonesia mengedepankan prinsip kemanusiaan dengan memberikan bantuan darurat berupa penampungan, kesehatan, dan perlindungan. Kepatuhan Indonesia terhadap norma internasional tetap dijalankan demi menjaga stabilitas kawasan dan citra diplomasi, meskipun menghadapi tantangan kompleks terkait keterbatasan sumber daya dan dinamika sosial masyarakat lokal.

Kata Kunci: Kerja Sama Internasional, Pengungsi Rohingya, Rezim Internasional, Bantuan Kemanusiaan, Indonesia.

ABSTRACT

This research aims to analyze the forms of cooperation undertaken by the Indonesian Government in handling Rohingya refugees during the 2021-2023 period. Although Indonesia is not a state party to the 1951 Refugee Convention, the continuous influx of Rohingya refugees demands a comprehensive policy response. Using a descriptive qualitative method, this study employs the International Regime theory and the concept of Humanitarian Assistance as analytical frameworks. The findings indicate that Indonesia's cooperation is implemented through collaborative mechanisms with international organizations (UNHCR and IOM) and cross-sectoral coordination at the domestic level, as mandated by Presidential Regulation No. 125 of 2016. Indonesia prioritizes humanitarian principles by providing emergency assistance, including shelter, healthcare, and protection. Indonesia's adherence to international norms is maintained to preserve regional stability and diplomatic reputation, despite facing complex challenges related to resource constraints and the social dynamics of local communities.

Keywords: *International Cooperation, Rohingya Refugees, International Regime, Humanitarian Assistance, Indonesia.*